

BULETIN SKDR

DINAS KESEHATAN

KABUPATEN PESISIR SELATAN



MINGGU KE 2

TAHUN 2025



Penyusun :

Tim Kerja Surveilans Dan Penanggulangan Masalah
Kesehatan Akibat Bencana/ KLB/ Wabah

Dinas Kesehatan Pesisir Selatan

Data kinerja dan kasus dapat berubah berdasarkan verifikasi Dinas Kesehatan.

Data diakses dari web SKDR pada 16 Januari 2025 pukul 10.00 WIB

SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON (SKDR) KABUPATEN PESISIR SELATAN



Sistem Kewaspadaan Dini dan Respons (SKDR)) adalah sebuah sistem yang berfungsi dalam mendeteksi adanya ancaman indikasi KLB penyakit menular yang dilaporkan secara mingguan dengan berbasis komputer, yang dapat menampilkan alert atau sinyal peringatan dini adanya peningkatan kasus penyakit melebihi nilai ambang batas di suatu wilayah, dan Alert atau sinyal peringatan dini yang muncul pada sistem bukan berarti sudah terjadi KLB tetapi merupakan pra-KLB yang mengharuskan petugas untuk melakukan respon cepat agar tidak terjadi KLB.

SITUASI SKDR PENYAKIT POTENSIAL WABAH

- ✓ Ketepatan Laporan Kabupaten Pesisir Selatan Minggu 2 tahun 2025 yaitu 100% dan Kelengkapan Laporan yaitu 100%.
- ✓ Jumlah alert yang muncul pada minggu ke 2 tahun 2025 yaitu 28 alert dengan semua alert sudah direspon. Alert yang direspon dapat dirinci dengan Respon alert ≤ 24 jam yaitu 100% dan respon > 24 jam yaitu 0%.
- ✓ Penyakit yang menimbulkan alert pada minggu ke 2 tahun 2025 yaitu Diare Akut, ILI (Penyakit Serupa Influenza), Suspek Dengue, Acute Flacid Paralysis (AFP), Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR), Suspek Campak, ISPA dan Pneumonia.
- ✓ Dilaporkan KLB Difteri di Puskesmas Koto Berapak, Kecamatan Bayang, Kabupaten Pesisir Selatan selama tahun 2025.
- ✓ Non Polio AFP Rate Kabupaten Pesisir Selatan yaitu 3 / 100.000 anak usia < 15 tahun dan Discarded Rate Campak-Rubela Provinsi Sumatera Barat yaitu 2/100.000 penduduk.

MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 2 TAHUN 2025

KINERJA SKDR Laporan Kinerja Minggu 2

SITUASI SISTEM KEWASPADAAN DINI PENYAKIT POTENSIAL KLB
TAHUN 2025 | Minggu 2 sampai Minggu 2

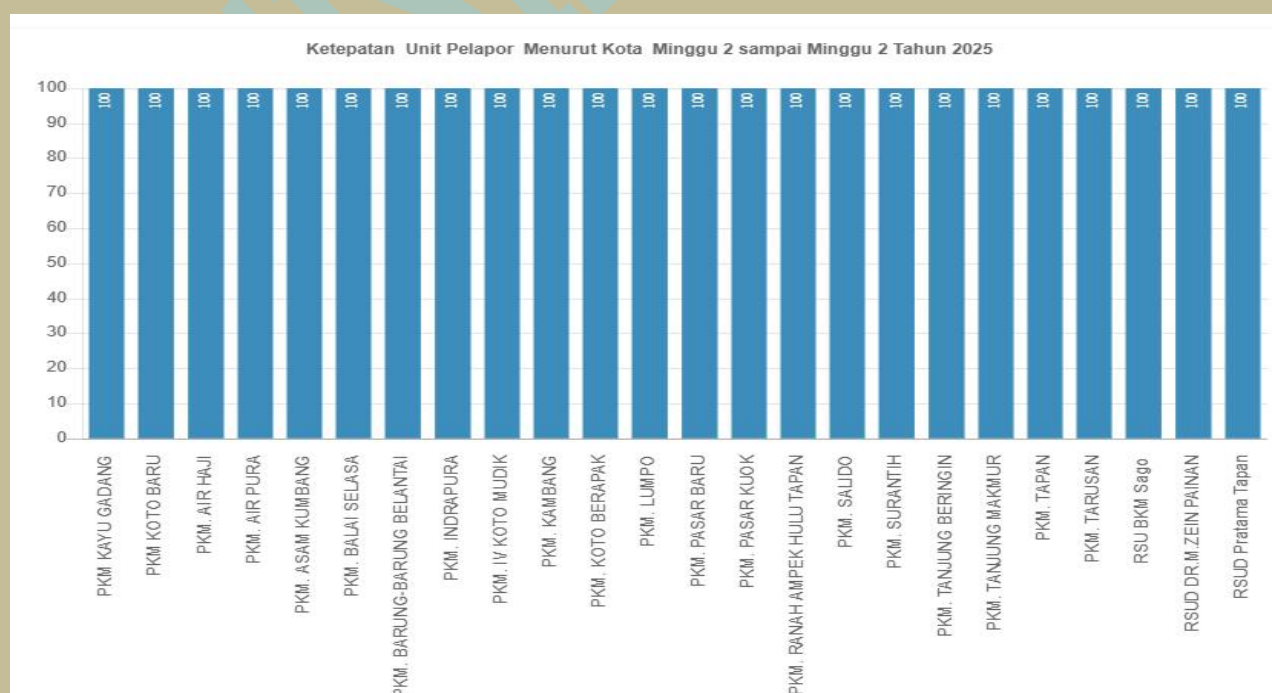
MS-Excel

No	UNIT PELAPOR	JMLH PERINGATAN DINI PENYAKIT DI UNIT PELAPOR		JUMLAH		KETEPATAN * (%)	KELENGKAPAN * (%)	ALERT YANG DIRESPON *			
		M-2 2025	TOT *	Unit	PUSK.			Jumlah	KLB	24 Jam	>24 Jam
1	PKM. TANJUNG BERINGIN	3	3	1	1	100	100	3		3	
2	PKM. TANJUNG MAKMUR			1	1	100	100				
3	PKM. TAPAN	2	2	1	1	100	100	2		2	
4	PKM. INDRAPURA			1	1	100	100				
5	PKM. AIR HAJI	1	1	1	1	100	100	1		1	
6	PKM. BALAI SELASA			1	1	100	100				
7	PKM. KAMBANG			1	1	100	100				
8	PKM. SURANTIH	3	3	1	1	100	100	3		3	
9	PKM. PASAR KUOK			1	1	100	100				
10	PKM. IV KOTO MUDIK	1	1	1	1	100	100	1		1	
11	PKM. SALIDO	3	3	1	1	100	100	3		3	
12	PKM. LUMPO			1	1	100	100				
13	PKM. PASAR BARU	2	2	1	1	100	100	2		2	
14	PKM. ASAM KUMBANG			1	1	100	100				
15	PKM. KOTO BERAPAK	1	1	1	1	100	100	1		1	
16	PKM. BARUNG-BARUNG BELANTAI	3	3	1	1	100	100	3		3	
17	PKM. TARUSAN			1	1	100	100				
18	PKM KOTO BARU	2	2	1	1	100	100	2		2	
19	PKM. AIR PURA	3	3	1	1	100	100	3		3	
20	PKM. RANAH AMPEK HULU TAPAN			1	1	100	100				
21	PKM KAYU GADANG	1	1	1	1	100	100	1		1	
22	RSUD DR.M.ZEIN PAINAN	1	1	1	1	100	100	1		1	
23	RSUD Pratama Tapan	1	1	1	1	100	100	1		1	
24	RSU BKM Sago	1	1	1	1	100	100	1		1	
TOTAL UNIT PELAPOR		28	28	24	24	100.00	100.00	28	0	28	0

*Data kumulatif Minggu 2 sampai 2

Jumlah peringatan dini penyakit 28 alert di unit pelapor ada 12 Puskesmas dan 3 Rumah Sakit dari 10 kecamatan dengan unit pelapor 21 Puskesmas dan 3 Rumah Sakit di 15 kecamatan.

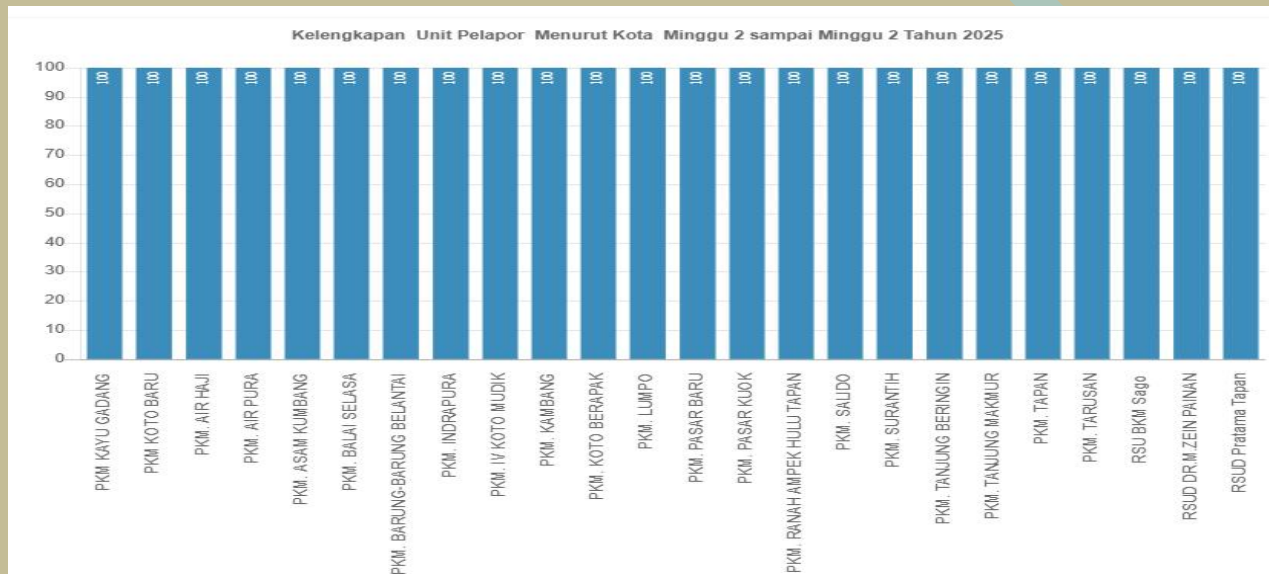
KETEPATAN LAPORAN SKDR M 2 TAHUN 2025



MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 2 TAHUN 2025

Ketepatan Pelaporan SKDR di Kabupaten Pesisir Selatan berdasarkan Puskesmas dan Rumah Sakit minggu ke 2 sudah mengirimkan laporan mingguan dengan ketepatan telah mencapai target ketepatan laporan yaitu 80%, dengan pencapaian 100 %.

KELENGKAPAN LAPORAN SKDR M 2 TAHUN 2025



Berdasarkan Grafik Kelengkapan laporan Kabupaten Pesisir Selatan berdasarkan Puskesmas dan Rumah Sakit minggu ke 2 sudah mengirimkan laporan mingguan dengan kelengkapan telah mencapai target kelengkapan laporan yaitu 90%, dengan pencapaian 100 %.

ALERT MINGGU 2

No	Penyakit	Jumlah		% Respon Alert ≤ 24 Jam
		Alert	Kasus	
1	Diare Akut	9	52	100
2	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	2	6	100
3	Suspek Dengue	3	8	100
4	Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR)	8	9	100
5	Suspek Campak	2	2	100
6	ISPA	2	56	100
7	Acute Flacid Paralysis (AFP)	1	1	100
8	Pneumonia	1	2	100
Total		28	136	100

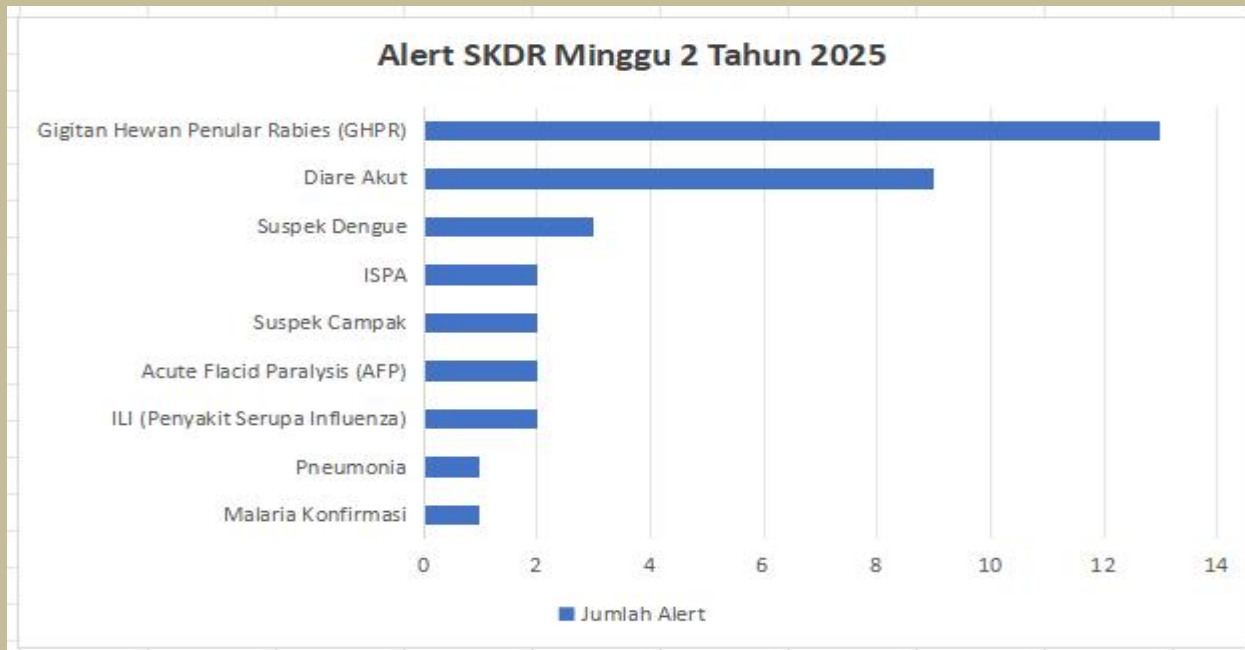
MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 2 TAHUN 2025

Dari tabel dapat dilihat bahwa Kabupaten Pesisir Selatan sudah melakukan respon alert minimal 80% terhadap sinyal kewaspadaan yang muncul, untuk minggu ke-2, ada 28 alert yang muncul, respon alert ≤ 24 jam 100%, alert yang muncul yaitu Diare Akut, ILI (Penyakit Serupa Influenza), Suspek Dengue, Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR), Suspek Campak, ISPA, Acute Flacid Paralysis (AFP), dan Pneumonia.

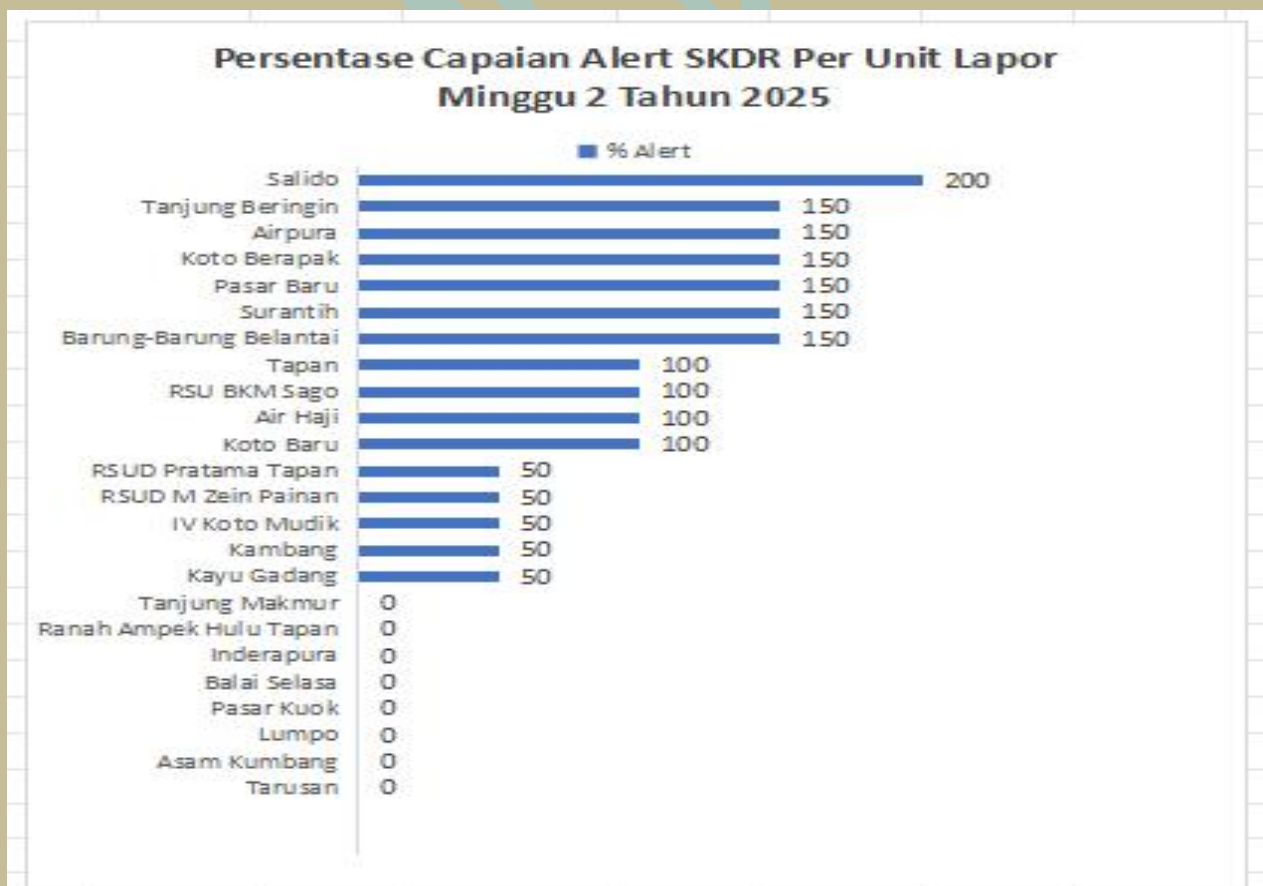
No	Puskesmas	Total Alert 1	Respon Alert Minggu 1					
			Respon	%	Indikator	Respon ≤ 24	%	Indikator
1	Barung-Barung Belantai	3	3	100	ya	3	100	ya
2	Tarusan	0	0	0	ya	0	0	ya
3	Pasar Baru	3	3	100	ya	3	100	ya
4	Koto Berapak	3	3	100	ya	3	100	ya
5	Asam Kumbang	0	0	0	ya	0	0	ya
6	Salido	4	4	100	ya	4	100	ya
7	Lumpo	0	0	0	ya	0	0	ya
8	Pasar Kuok	0	0	0	ya	0	0	ya
9	IV Koto Mudik	1	1	100	ya	1	100	ya
10	Surantih	3	3	100	ya	3	100	ya
11	Kayu Gadang	1	1	100	ya	1	0	ya
12	Kambang	1	1	100	ya	1	100	ya
13	Koto Baru	2	2	100	ya	2	100	ya
14	Balai Selasa	0	0	0	ya	0	0	ya
15	Air Haji	2	2	100	ya	2	100	ya
16	Airpura	3	3	100	ya	3	100	ya
17	Inderapura	0	0	0	ya	0	0	ya
18	Tapan	2	2	100	ya	2	100	ya
19	Ranah Ampek Hulu Tapa	0	0	0	ya	0	0	ya
20	Tanjung Beringin	3	3	100	ya	3	0	ya
21	Tanjung Makmur	0	0	0	ya	0	0	ya
22	RSUD M Zein Painan	1	1	100	ya	1	100	ya
23	RSUD Pratama Tapan	1	1	100	ya	1	0	ya
24	RSU BKM Sago	2	2	100	ya	2	100	ya
Pesisir Selatan		35	35	100		35	100	

Berdasarkan tabel diatas bahwa persentase respon alert minimal 80% di Kabupaten Pesisir selatan yaitu 100% dan persentase respon alert ≤ 24 Jam minimal 80% yaitu 100%. Hal ini berarti sudah mencapai target dalam renstra nasional.

MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 2 TAHUN 2025



Terdapat 9 jenis penyakit yang menimbulkan alert pada minggu 2 tahun 2025. Alert terbanyak yaitu GHPR, sehingga setiap kasus GHPR harus ditatalaksana sesuai dengan pedoman dan meningkatkan kerjasama dengan Dinkeswan setempat. Selain itu peningkatan promosi kesehatan agar semua masyarakat yang mengalami GHPR mendatangi faskes untuk mendapatkan penanganan sesuai protap.



MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 2 TAHUN 2025

Berdasarkan grafik diatas kinerja Kabupaten Pesisir Selatan untuk persentase unit pelapor memunculkan alert yaitu 73% (Target 50%). Terdapat 13 Puskesmas dan 3 Rumah Sakit yang mencapai target atau 50% unit pelapornya sudah memunculkan alert setiap minggu yaitu Puskesmas Barung-Barung Belantai, Pasar Baru, Koto Berapak, Salido, IV Koto Mudik, Surantih, Kayu Gadang, Kambang, Koto Baru, Air Haji, Airpura, Tapan, Tanjung Beringin, RSUD M Zein Painan, RSUD Pratama Tapan dan RSU BKM Sago.

PENYAKIT POTENSIAL WABAH EMPAT MINGGU TERAKHIR

Jumlah Kasus di Puskesmas Minggu 51 - 52 tahun 2024 dan M 1 -2 Tahun 2025

No	Penyakit	2024		2025		Total
		M-51	M-52	M-1	M-2	
1	Diare Akut	74	64	66	84	288
2	Suspek Dengue	12	4	10	11	37
3	Pnemonia	16	19	15	12	62
4	Diare Berdarah/ Disentri	3	1			4
5	Suspek Demam Tifoid	28	21	17	15	81
6	Suspek Campak				2	2
7	Acut Flacid paralysis			1	1	2
8	Gigitan Hewan Penular Rabies	9	3	9	9	30
9	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	64	73	78	59	274
10	ISPA			189	281	470
11	Total Kunjungan	12,914	11,171	12,705	16,941	53731
TOTAL KASUS		206	185	385	474	1250
*Data kumulatif Minggu 50 - Minggu 52						

Dari tabel dapat dilihat bahwa kasus terbanyak pada minggu 51-52 tahu 2024 dan minggu 1-2 tahun 2025 di Puskesmas dan Rumah Sakit Kabupaten Pesisir Selatan yaitu ISPA 470 kasus, Diare Akut 288 kasus, ILI (Penyakit Serupa Influenza) 274 kasus, Suspek Demam Tifoid 81 kasus dan Pnemonia 62 kasus.

MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 2 TAHUN 2025

KINERJA SKDR

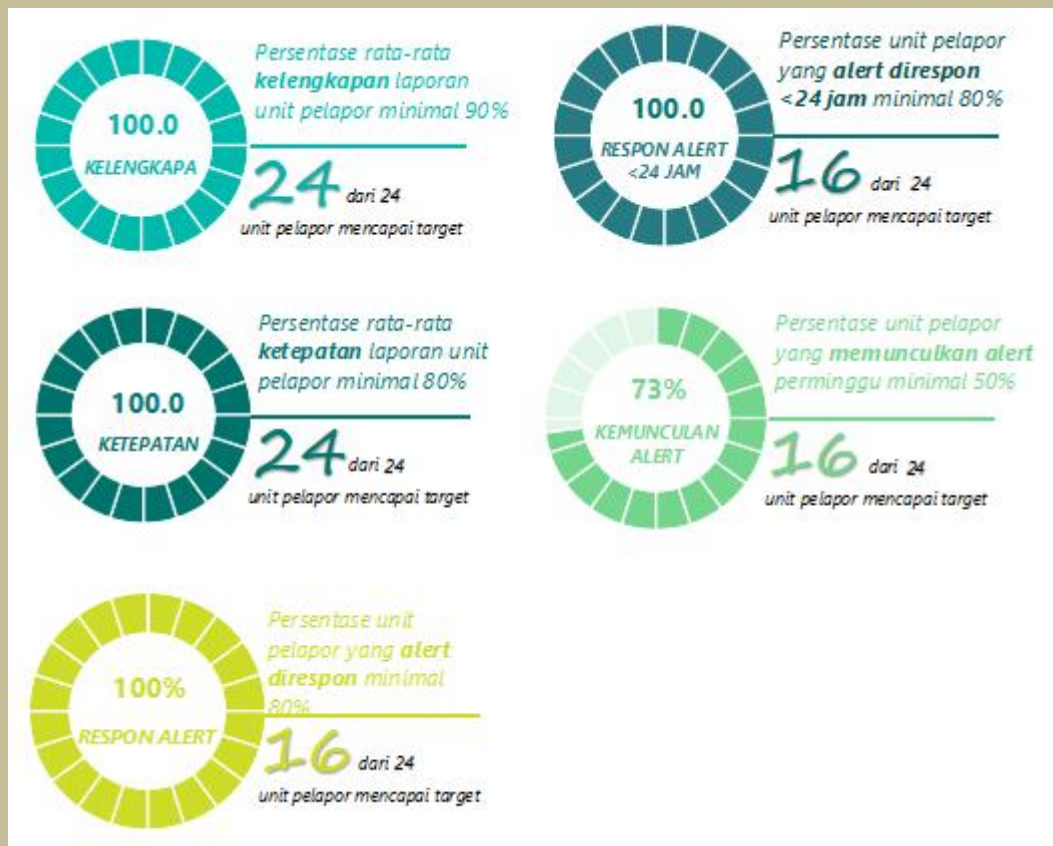
Unit Pelapor	Rata-Rata Alert Per	(% Ketepatan				(% Kelengkapan				(% Alert Direspon				(% Alert Direspon <24 Jam				(% Unit Pelapor Memunculkan Alert Per Minggu			
		Capaian		Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target					
				80%			90%			80%			80%			50%					
5	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34					
PKM. Barung-Barung Belantai	1.5	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	150%	✓	Tercapai					
PKM. Tarusan	0.0	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	0%	✗	Tidak Tercapai	0%	✗	Tidak Tercapai	0%	✗	Tidak Tercapai					
PKM. Pasar Baru	1.5	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	150%	✓	Tercapai					
PKM. Koto Berapak	1.5	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	150%	✓	Tercapai					
PKM. Asam Kumbang	0.0	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	0%	✗	Tidak Tercapai	0%	✗	Tidak Tercapai	0%	✗	Tidak Tercapai					
PKM. Salido	2.0	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	200%	✓	Tercapai					
PKM. Lumpo	0.0	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	0%	✗	Tidak Tercapai	0%	✗	Tidak Tercapai	0%	✗	Tidak Tercapai					
PKM. Pasar Kuok	0.0	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	0%	✗	Tidak Tercapai	0%	✗	Tidak Tercapai	0%	✗	Tidak Tercapai					
PKM. IV Koto Mudik	0.5	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	50%	✓	Tercapai					
PKM. Surantih	1.5	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	150%	✓	Tercapai					
PKM. Kayu Gadang	0.5	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	50%	✓	Tercapai					
PKM. Kambang	0.5	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	50%	✓	Tercapai					
PKM. Koto Baru	1.0	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai					
PKM. Balai Selasa	0.0	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	0%	✗	Tidak Tercapai	0%	✗	Tidak Tercapai	0%	✗	Tidak Tercapai					
PKM. Air Haji	1.0	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai					
PKM. Airpura	1.5	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	150%	✓	Tercapai					
PKM. Inderapura	0.0	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	0%	✗	Tidak Tercapai	0%	✗	Tidak Tercapai	0%	✗	Tidak Tercapai					
PKM. Tapan	1.0	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai					
PKM. Ranah Ampek Hulu Tapan	0.0	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	0%	✗	Tidak Tercapai	0%	✗	Tidak Tercapai	0%	✗	Tidak Tercapai					
PKM. Tanjung Beringin	1.5	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	150%	✓	Tercapai					
PKM. Tanjung Makmur	0.0	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	0%	✗	Tidak Tercapai	0%	✗	Tidak Tercapai	0%	✗	Tidak Tercapai					
RSUD M Zein Painan	0.5	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	50%	✓	Tercapai					
RSUD Pratama Tapan	0.5	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	50%	✓	Tercapai					
RSU BKM Sago	1.0	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai					
KAB/KOTA xxx	0.7	100.0%	✓	Tercapai	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100.0%	✓	Tercapai	73%	✓	Tercapai					

Rangking Kinerja Unit Lapo

EVALUASI SELURUH UNIT PELAPOR		
PERINGKAT	UNIT PELAPOR	NILAI
1	PKM. Barung-Barung Belanta	54.0
2	PKM. Pasar Baru	54.0
3	PKM. Koto Berapak	54.0
4	PKM. Salido	54.0
5	PKM. Surantih	54.0
6	PKM. Koto Baru	54.0
7	PKM. Air Haji	54.0
8	PKM. Airpura	54.0
9	PKM. Tapan	54.0
10	PKM. Tanjung Beringin	54.0
11	RSU BKM Sago	54.0
12	PKM. IV Koto Mudik	43.5
13	PKM. Kayu Gadang	43.5
14	PKM. Kambang	43.5
15	RSUD M Zein Painan	43.5
16	RSUD Pratama Tapan	43.5
17	PKM. Tarusan	20.0
18	PKM. Asam Kumbang	20.0
19	PKM. Lumpo	20.0
20	PKM. Pasar Kuok	20.0
21	PKM. Balai Selasa	20.0
22	PKM. Inderapura	20.0
23	PKM. Ranah Ampek Hulu Tapan	20.0
24	PKM. Tanjung Makmur	20.0

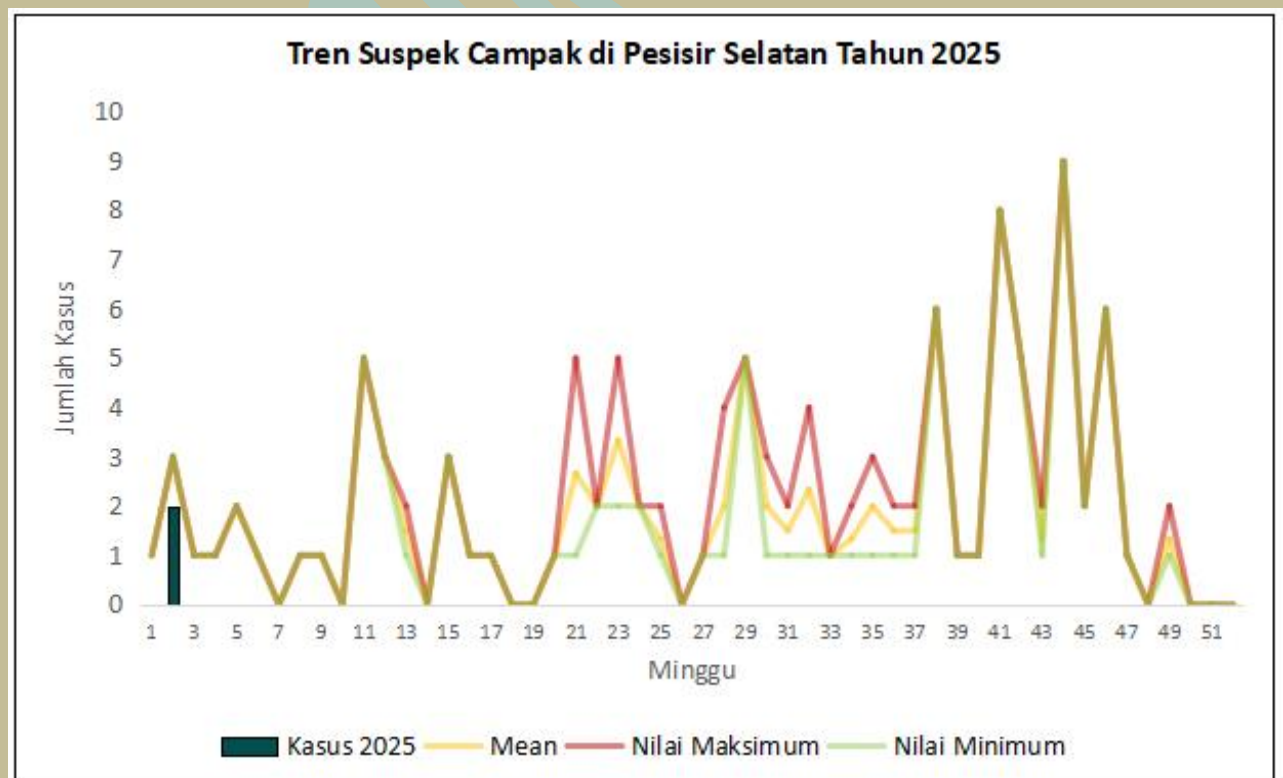
MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 2 TAHUN 2025

Persentase Kinerja Unit Lapor



DATA PENYAKIT POTENSIAL WABAH

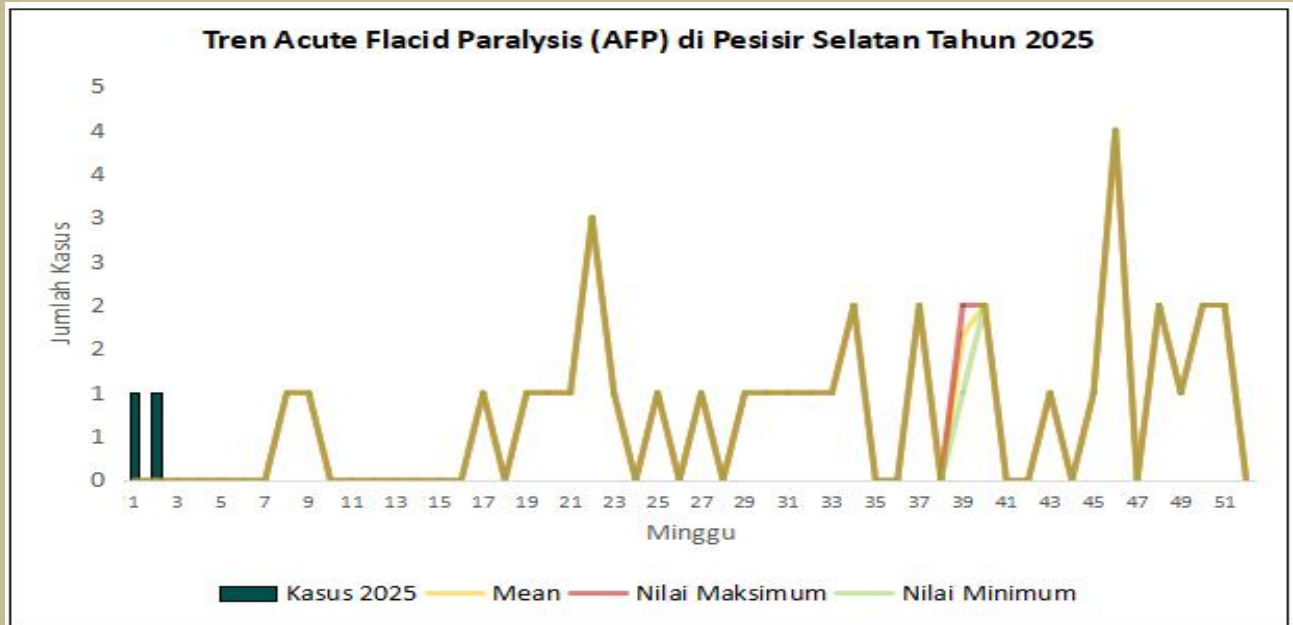
SUSPEK CAMPAK



MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 2 TAHUN 2025

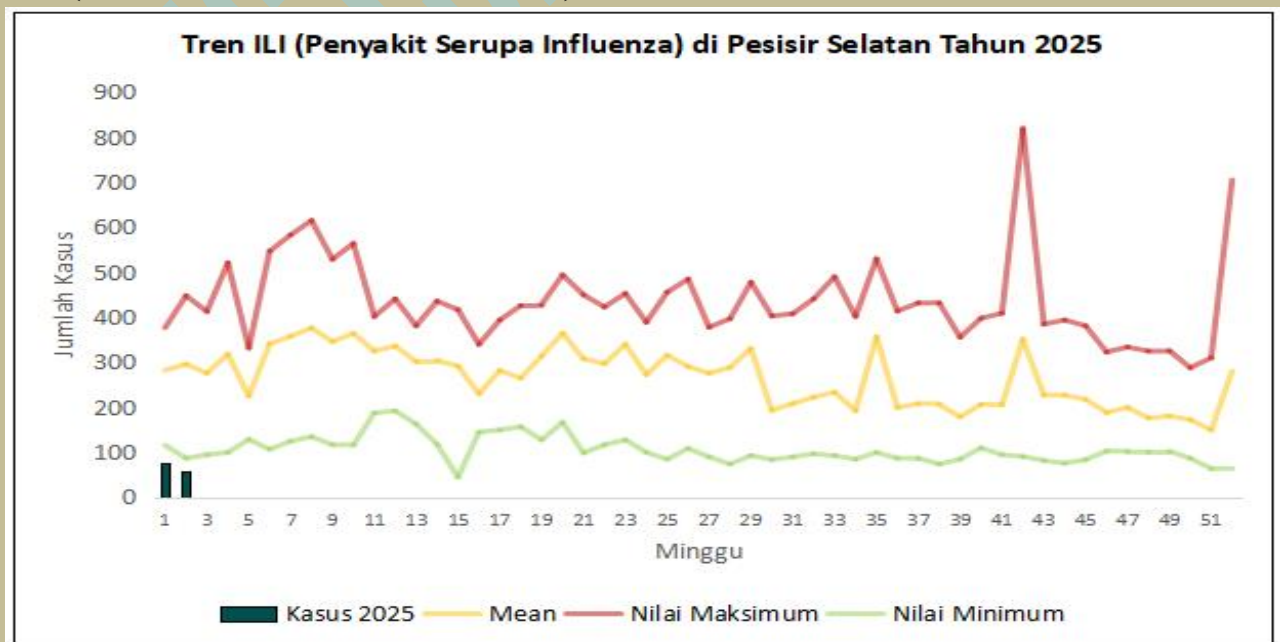
Data SKDR menunjukkan penambahan 2 kasus baru Suspek Campak pada M-2 tahun 2025. Setiap suspek campak harus diinvestigasi dalam 2 x 24 jam dan dilakukan pengambilan spesimen untuk pembuktian secara laboratoris.

SUSPEK ACUTE FLACID PARALYSIS



Data SKDR menunjukkan penambahan 1 kasus baru AFP pada M-2 tahun 2025 . Dalam mencapai target global eradikasi polio, setiap unit lapor memiliki target penemuan kasus AFP setiap tahunnya dan mencapai Non Polio AFP Rate.

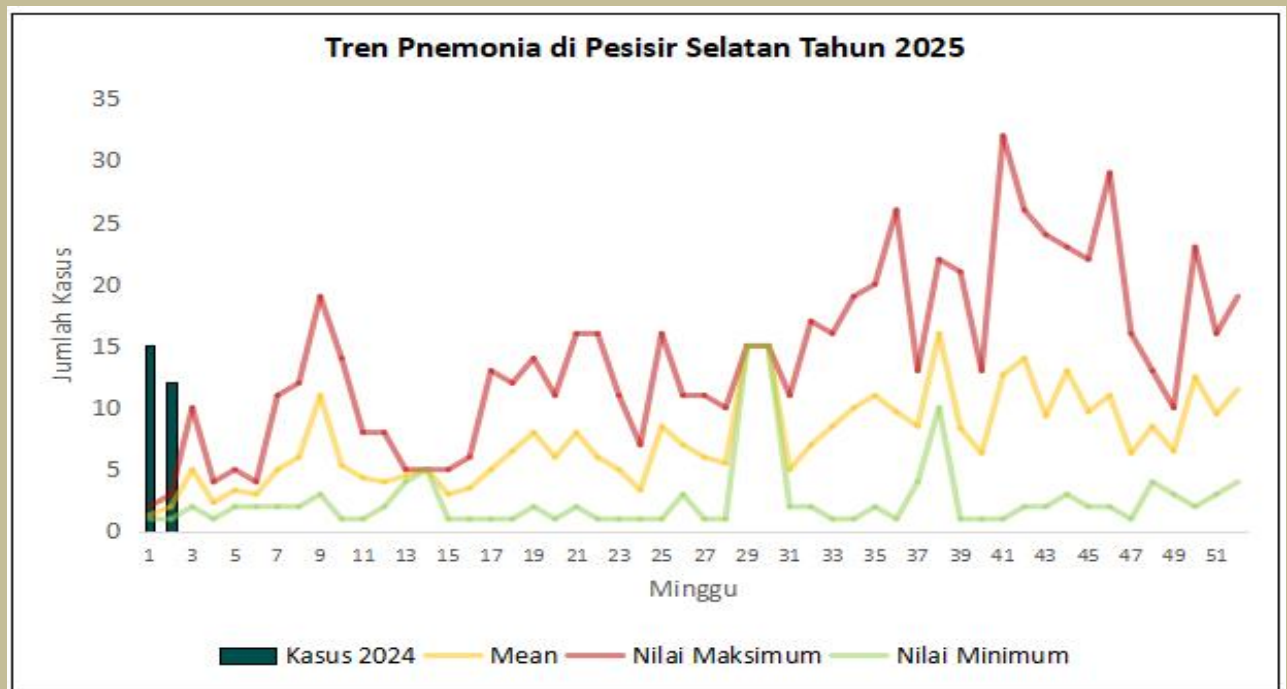
ILI (PENYAKIT SERUPA INFLUENZA)



MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 2 TAHUN 2025

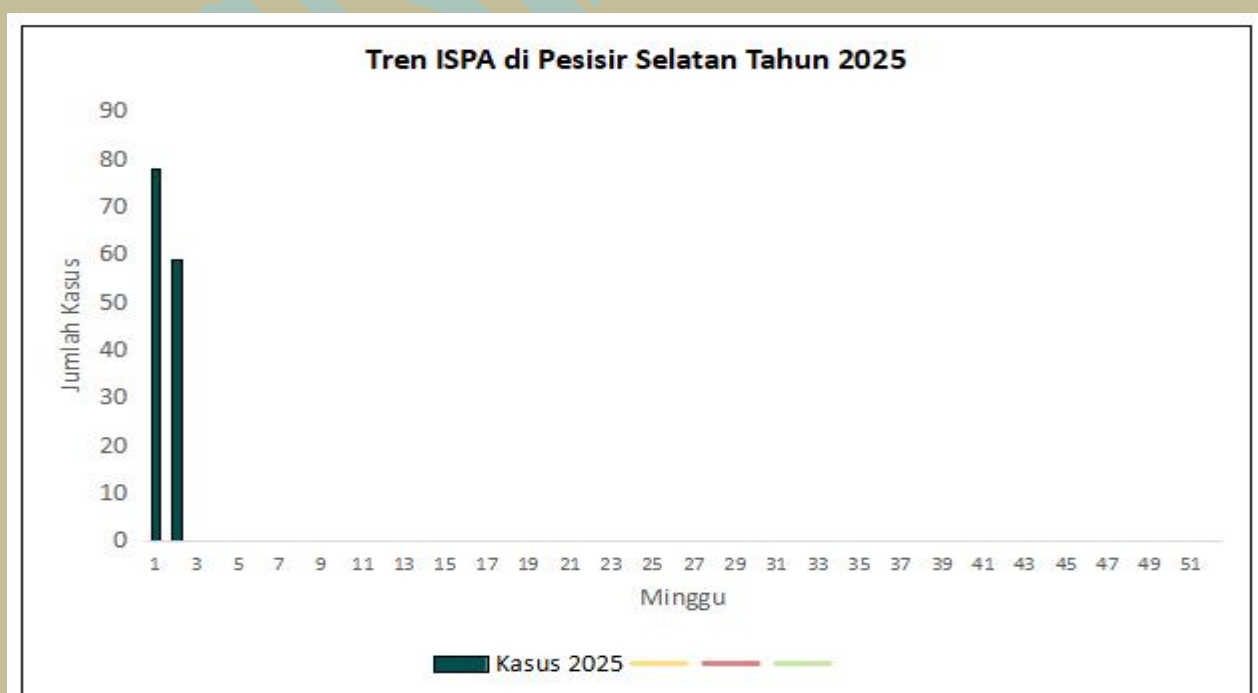
Data SKDR menunjukkan penambahan kasus ILI M-2 tahun 2025 masih dibawah rata-rata kasus ILI selama 3 tahun terakhir pada periode yang sama.

PNEUMONIA



Data SKDR menunjukkan penambahan kasus Pneumonia M-2 tahun 2025 melebihi rata-rata dan nilai maksimum Pneumonia selama 3 tahun terakhir pada periode yang sama.

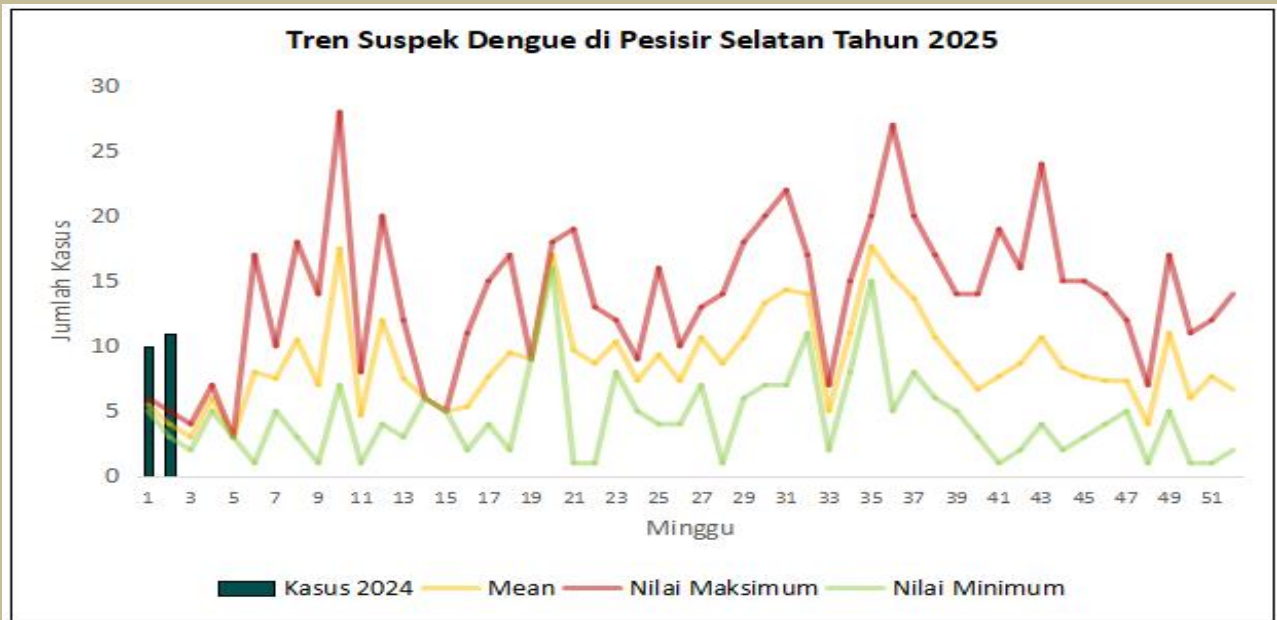
ISPA



MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 2 TAHUN 2025

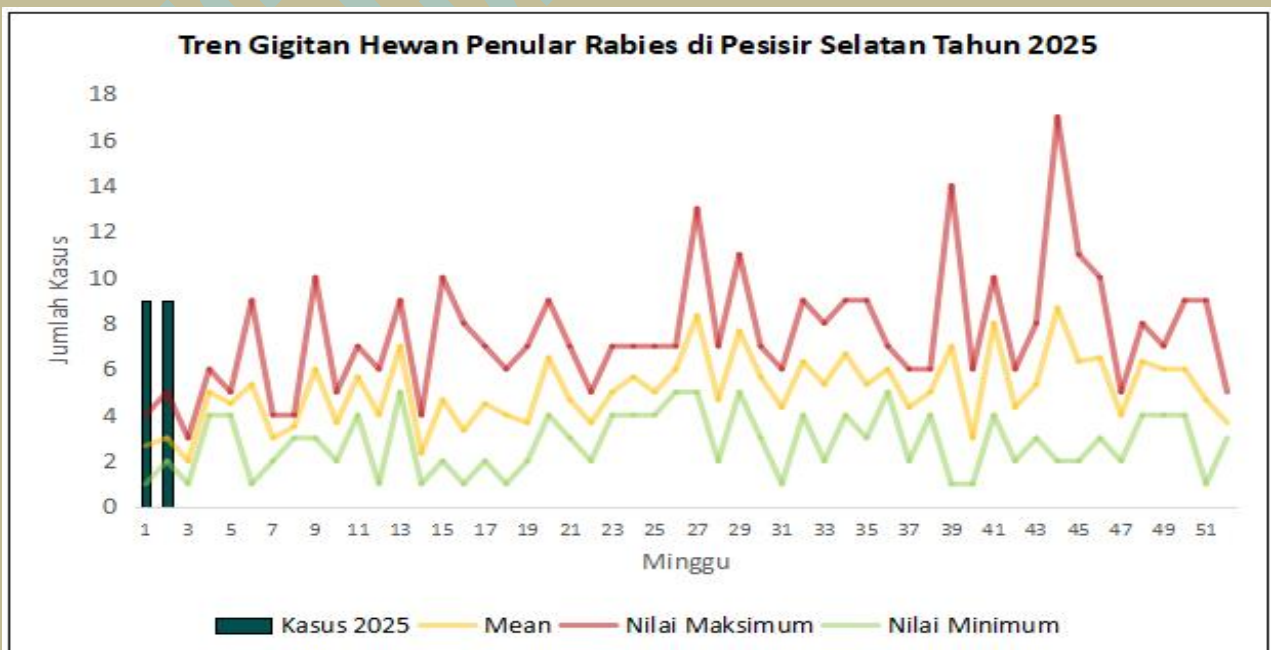
Data SKDR menunjukkan penambahan kasus baru ISPA M-2 tahun 2025 sebanyak 281. ISPA tambahan penyakit yang baru dilaporkan ke SKDR mulai M-1 tahun 2025.

SUSPEK DENGUE



Data SKDR menunjukkan penambahan kasus baru suspek dengue M-2 tahun 2025 melebihi rata-rata dan nilai maksimum Suspek Dengue selama 3 tahun terakhir pada periode yang sama. Hal ini perlu diwaspadai dan direspon segera untuk mencegah terjadinya KLB DBD/DSS.

GIGITAN HEWAN PENULAR RABIES



MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 2 TAHUN 2025

Data SKDR menunjukkan penambahan kasus baru GHPR M-2 tahun 2025 melebihi rata-rata dan nilai maksimum selama 3 tahun terakhir pada periode yang sama. Hal ini perlu diwaspadai dan direspon segera untuk mencegah terjadinya KLB Rabies/Lyssa.

DIARE AKUT



Data SKDR menunjukkan penambahan kasus baru diare akut M-2 tahun 2025. Hal ini perlu diwaspadai dan direspon segera untuk mencegah terjadinya KLB

EBS SKDR (05 Januari - 11 Januari 2025)

	Tanggal Laporan	No EBS	Status Rumor	Provinsi	Kab/Kota	Unit Pelapor	Penyakit Rumor	Penyakit Terverifikasi	KLB	Status KLB saat ini	Jumlah Kasus	Jumlah Kematian	Aksi
☐	2025-01-18	180120255023	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. PASAR BARU	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)			1	0	Edit
☐	2025-01-14	140120253549	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. SALIDO	Suspek Mumps	Suspek Mumps			1	0	Edit
☐	2025-01-14	140120253285	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. TANJUNG MAKMUR	Diare Akut	Diare Akut			1	0	Edit
☐	2025-01-14	140120253275	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. TANJUNG MAKMUR	Diare Akut	Diare Akut			1	0	Edit
☐	2025-01-13	130120253086	Terverifikasi Penyakit Infeksi Emerging	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. KOTO BERAPAK	Difteri Konfirm Laboratorium	Difteri Konfirm Laboratorium	☒	Masih Berlangsung	1	0	Edit
☐	2025-01-13	130120252880	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. TAPAN	Suspek Varicella	Suspek Varicella			1	0	Edit
☐	2025-01-13	130120252739	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. KOTO BERAPAK	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)			1	0	Edit
☐	2025-01-13	130120252613	Dalam investigasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. KOTO BARU	Suspek Mumps	Suspek Mumps			2	0	Edit

Penginputan data EBS pada periode 12 Januari - 18 Januari 2025 di Pesisir Selatan yaitu:

1. Puskesmas Koto Baru : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Suspek Mumps dan Gigitan Hewan Penyebab Rabies.
2. Puskesmas Koto Berapak : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Difteri Konfirmasi Laboratorium dan Gigitan Hewan Penyebab Rabie.
3. Puskesmas Tapan : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Suspek Varicella.
4. Puskesmas Tanjung Makmur : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Diare akut.
5. Puskesmas Salido : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Suspek Mumps.

Surveilans Berbasis Kejadian (EBS)



MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 2 TAHUN 2025

Pada minggu ke-2 trend Surveilans Berbasis Kejadian pada Puskesmas Kabupaten Pesisir Selatan dengan rincian kasus terbanyak di inputkan Puskesmas Pasar Baru, Koto Berapak, Salido, Koto Baru, Air Haji, Tapan dan Tanjung Makmur.

KEJADIAN LUAR BIASA TAHUN 2024

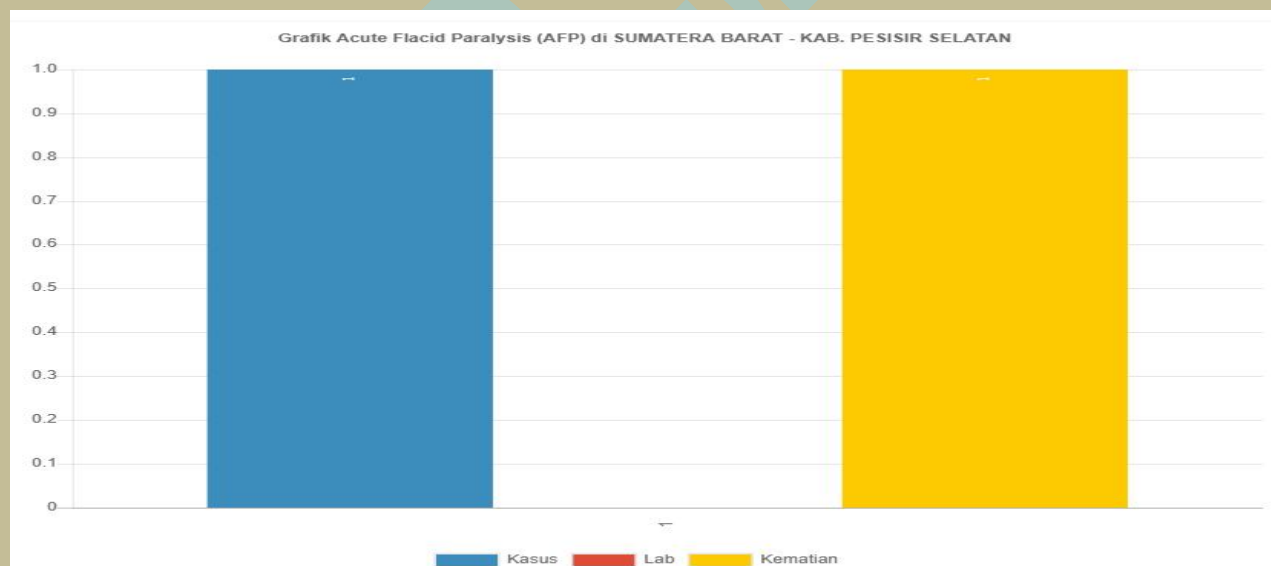
Kejadian Luar Biasa adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan/atau kematian yang bermakna secara epidemiologi pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu, dan merupakan keadaan yang dapat menjurus pada terjadinya wabah.

KLB Masih Berlangsung

1. Kecamatan Bayang : KLB Difteri (Ditetapkan 10 Januari 2025)

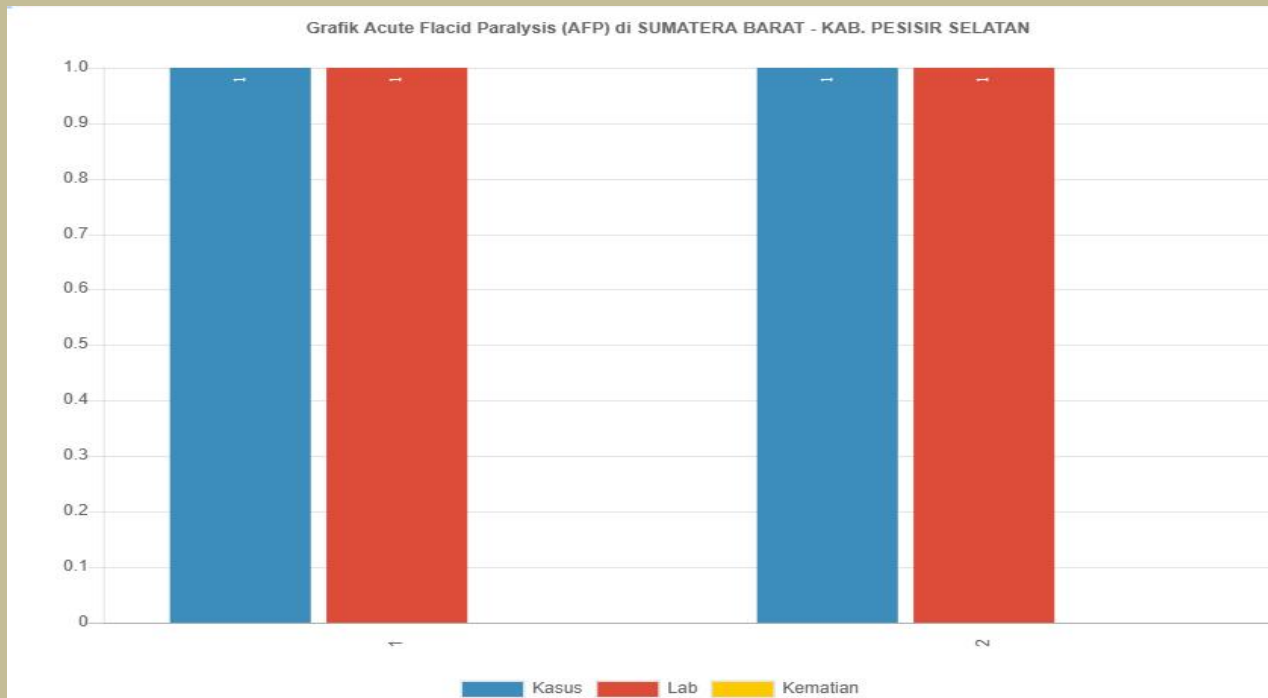
Terjadi di wilayah kerja Puskesmas Koto Berapak, Kampung Lubuk Aur, Nagari Aur Begalung, Bayang, dengan jumlah kasus sebanyak 1 orang.

SURVEILANS ACUTE FLACCID PARALYSIS



Terdapat 1 Kasus Acute Flacid Paralysis yang ditemukan di Kabupaten Pesisir Selatan. Puskesmas sudah melakukan Penemuan Kasus yaitu dari Puskesmas Koto Berapak kasus diambil spesimen dan dikirim untuk dilakukan pemeriksaan laboratorium. Terdapat 1 kasus yang masih dalam proses pending karena menunggu hasil laboratorium..

SURVEILANS SUSPEK CAMPAK



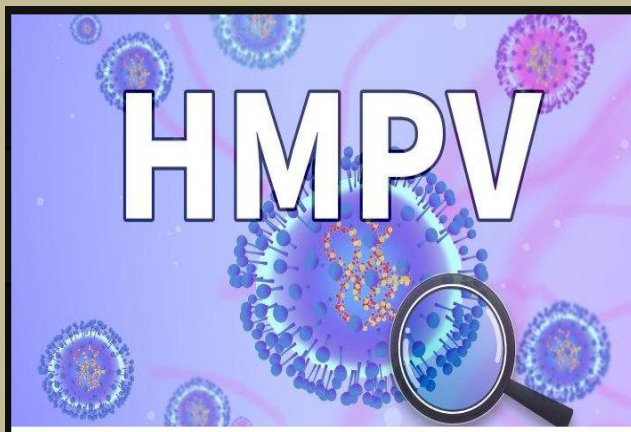
Terdapat 2 Kasus Suspek Campak yang ditemukan di Kabupaten Pesisir Selatan. Puskesmas sudah melakukan Penemuan Kasus yaitu dari Puskesmas Tapan dan Tanjung Beringin..

RENCANA TINDAK LANJUT

1. Petugas surveilans puskesmas agar konsisten mengirimkan laporan pada hari senin atau selasa setiap minggu serta memperhatikan dengan baik keakuratan dalam pengiriman laporan pada minggu berjalan agar indikator ketepatan dapat tercapai serta memperhatikan kode-kode yang akan diklik pada aplikasi.
2. Mengkaji kembali definisi operasional setiap penyakit sesuai pedoman SKDR terbaru.
3. Melakukan verifikasi dan mewaspadaikan pada kasus yang meningkat secara signifikan dibandingkan minggu sebelumnya untuk mencegah terjadinya KLB dengan memperkuat monitoring dan evaluasi terkait pencatatan dan pelaporan pada kasus-kasus yang mengalami peningkatan sampai kondisi kembali ke keadaan normal.
4. Diharapkan kepada petugas untuk penginputan data ke dalam EBS harus lengkap dan pengisian sesuai dengan kolom pertanyaan.

MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 2 TAHUN 2025

5. Petugas surveilans tetap waspada dan tidak lengah terhadap kasus yang mengalami penurunan dan tetap melakukan update pelaporan.
6. Berkerjasama dan berkoordinasi dengan disnak pada kasus GHPR dan informasi apakah ada kematian unggas yang terjadi secara mendadak berdasarkan wilayah jika berkaitan dengan peningkatan kasus ILI
7. Tetap melakukan surveilans baik aktif dan pasif di Fasilitas pelayanan Kesehatan terutama pada daerah yang terdampak bencana serta waspada terhadap penyakit pasca lebaran.
8. Melakukan pengambilan dan pengiriman spesimen untuk kasus-kasus PD3I.



Virus Human Metapneumovirus (HMPV) baru-baru ini dilaporkan merebak di Indonesia, setelah sebelumnya merebak di China.



Terima Kasih